

## KEEFEKTIFAN MODEL *PICTURE AND PICTURE* BERBANTU MEDIA *GASER* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI KELAS V SD NEGERI KARANGREJO 2 BONANG SEMESTER GENAP TP 2018/2019

Ika Shofwatul Munna<sup>1)</sup> Purwadi<sup>2)</sup> Mudzanatun<sup>3)</sup>

Program Studi PGSD Universitas PGRI Semarang

Surel: ikasmunna@gmail.com<sup>1)</sup>

**Abstract:** *The Effectiveness Of The Picture And Picture Models Assisting Gaser Media Towards Writing Ability Narration In Class V Subject SD N Karangrejo 2 Bonang Even Semester TP 2018/2019.* The purpose of this study was to determine the effectiveness of the *picture and picture* model assisted by *gaser* media on the ability to write narrative essays of grade V students SD N Karangrejo 2 Bonang. The research method used is quantitative research. The research instrument used was an interview sheet, a question instrument in the form of description, and documentation of student learning outcomes. The collection techniques used in this study were interviews, tests, and documentation. The results of the study using t-test two samples obtained  $t_{count} = -2.29157 > t_{table} = 2.01537$ . Because  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_0$  is rejected which means that the narrative essay writing skills of students in the experimental class are different from the control class. It can be concluded that the *Picture And Picture* model is assisted by effective media on the ability to write narrative essays in V grade students SD N Karangrejo 2 Bonang Even Semester 2018/2019. The t test for one sample obtained  $t = 3,632932 > t_{table} = 2,06866$ . Because  $t_{count} > t_{table}$ . Then  $H_0$  is rejected, so it can be concluded that students' narrative writing skills can achieve good criteria by applying the *Picture And Picture* learning model to media images.

**Keywords:** *Picture And Picture, cheerful, writing narrative essays*

**Abstrak:** *Keefektifan Model Picture And Picture Berbantu Media Gaser Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas V SD Negeri Karangrejo 2 Bonang Semester Genap TP 2018/2019.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan model *picture and picture* berbantu media *gaser* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD N Karangrejo 2 Bonang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar wawancara, instrumen soal bentuk uraian, dan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan uji t dua sampel diperoleh  $t_{hitung} = -2,29157 > t_{tabel} = 2,01537$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti keterampilan menulis karangan narasi siswa pada kelas eksperimen berbeda dari kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa model *Picture And Picture* berbantu media *gaser* efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD N Karangrejo 2 Bonang Semester Genap 2018/2019. Uji t satu sampel diperoleh  $t_{hitung} = 3,632932 > t_{tabel} = 2,06866$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa dapat mencapai kriteria baik dengan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantu media gambar seri.

**Kata Kunci :** *Picture And Picture, gaser, menulis karangan narasi*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Menurut Undang-

undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 1 berisi tentang setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi kelulusan. Dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan salah satunya melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Bahasa merupakan hal yang penting untuk dikuasai setiap orang dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menurut Wardhaugh dalam Solchan (2014: 1.3) bahasa adalah sebuah simbol bunyi yang arbitrer atau bermakna yang digunakan untuk komunikasi manusia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat mengarahkan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat berupa

lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak pada Sekolah Dasar. Dimana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan peserta didik dapat menguasai, memahami, dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa.

Setiap manusia diharapkan mampu menguasai bahasa dengan baik dan benar. Oleh karena itu perlu memperhatikan keterampilan berbahasa dengan baik. Menurut Cahyani dan Hodijah (2007: 12) ada empat aspek keterampilan berbahasa Indonesia yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa lisan meliputi menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan berbahasa tulis meliputi membaca dan menulis. Dilihat dari sifatnya, keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif yaitu menerima atau memahami pesan yang disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan. Sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif, artinya menghasilkan produk dari pembicaraan atau tulisan.

Menurut Dalman, (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Jenis-jenis menulis antara lain: menulis narasi, menulis deskripsi, menulis eksposisi dan menulis argumentasi. Kemampuan menulis karangan narasi tidak secara otomatis dapat dikuasai siswa, karena menulis karangan narasi harus berdasarkan kreativitas siswa masing-masing dalam mengungkapkan

perasaannya yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Semua itu harus dipelajari melalui latihan dan praktik secara teratur agar peserta didik lebih mudah untuk berkreasi dalam kegiatan menulis karangan. Menulis karangan narasi merupakan salah satu materi Bahasa Indonesia yang dianggap sulit oleh siswa karena harus menggunakan gayakreasi masing-masing untuk mengungkapkan perasaannya melalui tulisan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V pada hari Sabtu tanggal 28 September 2018 di SD Negeri Karangrejo 2 Bonang ditemukan beberapa permasalahan diantaranya siswa kesulitan dalam menulis karangan atau mengarang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf atau menuliskan sebuah narasi. Jika dilihat dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, maka terdapat 10 siswa yang tuntas dalam Ulangan Harian mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan 14 siswa tidak tuntas dalam ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu penyebab siswa kelas V SD Negeri Karangrejo 2 Bonang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan narasi adalah siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide-ide kreatif yang ada dalam pikiran mereka yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan sesuai gaya kreasi mereka masing-masing. Selain itu tidak adanya model dan media pembelajaran bervariasi yang digunakan guru menyebabkan siswa kurang tertarik dengan materi menulis karangan/mengarang.

Permasalahan tersebut menyebabkan Ulangan Harian siswa

rendah. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan rata-rata nilai kelas lebih rendah dibandingkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan menulis karangan narasi adalah dengan menggunakan model *Picture And Picture* berbantu media *Gaser* (Gambar Seri). Model *Picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran (Shoimin, 2014: 122). Untuk mendukung suksesnya model pembelajaran *Picture And Picture* harus juga didampingi dengan penggunaan media belajar yang mendukung.

Menurut Sanaky (2013: 3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Media gambar seri adalah urutan gambar yang didalamnya menyajikan arti yang terdapat pada gambar yang nantinya akan disajikan melalui model pembelajaran *Picture And Picture*. Gambar seri dipilih karena didalamnya memuat gambar-gambar yang dapat merangsang siswa mengembangkan imajinasi serta ide atau gagasan yang dituangkan dalam sebuah tulisan.

Dengan adanya model *Picture And Picture* berbantu media *gaser* diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran menulis karangan narasi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Maka peneliti melakukan eksperimen penggunaan model *Picture And Picture* berbantu media *Gaser* dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Indonesia dengan judul "Keefektifan Model *Picture And Picture*

Berbantu Media *Gaser* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas V SD Negeri Karangrejo 2 Bonang Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”.

#### **METODE**

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Karangrejo 2 Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 April – 4 Mei 2019 di semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Fokus pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi. Adapun alasan dipilihnya materi karangan narasi karena pada SD tersebut khususnya kelas V nilai rata-rata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih di bawah KKM. Penelitian ini dilaksanakan masing-masing tiga kali pertemuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Pelaksanaan penelitian ini dengan rincian pertemuan pertama pelaksanaan *pretest*, pertemuan kedua pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantu media *gaser* pada kelas eksperimen dan pembelajaran dengan model konvensional pada kelas kontrol. Dan pertemuan ketiga pelaksanaan *posttest*.

Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Negeri Karangrejo 2 Bonang yaitu kelas VA yang terdiri dari 22 siswa dan kelas VB yang terdiri dari 24 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen yang merupakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain. Penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti yang bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas.

Sumber data penelitian ini diperoleh dari: (1) Daftar nilai siswa, (2) Hasil observasi pada saat pembelajaran berlangsung, (3) dokumentasi selama diberi perlakuan pada pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, tes dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Sedangkan tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD N Karangrejo 2 Bonang. Selanjutnya teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti kualitas belajar yang dilihat dari daftar nama siswa dan hasil kemampuan menulis siswa.

Instrumen penelitian untuk tes terdiri dari satu butir soal bentuk uraian. Sebelum diujikan, instrumen soal tersebut di validasi oleh dosen ahli mata pelajaran Bahasa Indonesia dan hasilnya layak digunakan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada analisis data awal yang diperoleh dari nilai *pretest* dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan yaitu uji *lilliefors*. Setelah sampel berdistribusi normal, selanjutnya diuji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak.

Analisis data akhir diperoleh dari nilai *posttest* kemudian dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September 2018 di SD Negeri Karangrejo 2 Bonang Demak. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD N Karangrejo 2 Bonang bahwa nilai rata-rata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Siswa masih kesulitan ketika dihadapkan dalam pembelajaran menulis karangan atau mengarang. Siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf atau menuliskan sebuah karangan narasi. Siswa juga masih cenderung pasif pada saat mengikuti pembelajaran dikelas. Hal tersebut dibuktikan pada saat guru melakukan tanya jawab perihal materi pembelajaran hanya sedikit siswa yang menjawab pertanyaan dari guru. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru, karena metode yang sering digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Guru menyampaikan materi dan siswa hanya mendengarkan saja. Dengan adanya permasalahan tersebut maka proses pembelajaran menjadi kurang optimal sehingga hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM. Hal tersebut berpengaruh terhadap nilai ulangan harian siswa yang masih rendah.

Dan berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan dengan guru diperoleh data juga sebagai berikut guru masih jarang menerapkan model pembelajaran yang mampu membuat siswa menjadi aktif, pada saat pembelajaran guru masih jarang menggunakan media pembelajaran yang

dapat menarik perhatian siswa dan pembelajaran masih berpusat pada guru. Berdasarkan hasil wawancara didapat permasalahan-permasalahan sehingga penelitian ini akan mengarah pada penggunaan suatu model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD. Dengan memilih model pembelajaran yang tepat dan mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Untuk itu salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efektif tersebut adalah dengan model pembelajaran *Picture And Picture*.

Model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran (Shoimin, 2014: 122). Penerapan model *Picture And Picture* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan analisis awal diperoleh data dan menunjukkan kedua kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal, populasi mempunyai varians yang sama atau homogen. Hal tersebut berarti sampel berasal dari keadaan yang sama dengan pengetahuan yang sama. Oleh karena itu, untuk menentukan sampel yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terikat pada salah satu kelas saja.

Penentuan sampel dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Simple random sampling*. Teknik ini dipilih karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak

tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Desain penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *True experimental design* dengan jenis *Pretest-posttest Control Group Design*.

Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan pada kelas kontrol (VA) dan kelas eksperimen (VB) di SD Negeri Karangrejo 2 Bonang. Pada kelas kontrol peneliti tidak menggunakan model maupun media pembelajaran. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas kontrol maupun eksperimen tanpa memberikan materi pembelajaran terlebih dahulu. Pada pertemuan kali ini siswa merasa kaget dan banyak mengeluh untuk mengerjakan soal membuat karangan narasi, dikarenakan siswa tidak suka menulis narasi.

Pada pertemuan kedua, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Untuk kelas kontrol, peneliti menjelaskan materi tentang menulis karangan narasi hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga pembelajaran bersifat pasif dan monoton karena siswa hanya berpusat pada guru. Sedangkan untuk kelas eksperimen, peneliti menjelaskan materi tentang menulis karangan narasi dengan memberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture* berbantu media gambar seri. Pada kegiatan ini peneliti meminta siswa untuk membentuk kelompok menjadi lima kelompok, selanjutnya peneliti menyajikan media gambar seri yang belum berurutan dan siswa diminta untuk mengurutkan peristiwa pada gambar seri tersebut sehingga dapat disusun menjadi sebuah karangan narasi. Pada kelas eksperimen ini pembelajaran menjadi aktif dan siswa merasa senang

dan tertarik melihat gambar seri yang disajikan peneliti.

Pada pertemuan ketiga, peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa pada kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti mendapat sebuah fakta dimana pembelajaran menggunakan model *picture and picture* berbantu media gambar seri lebih menyenangkan dan efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model dan media pembelajaran.

Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan hasil dari nilai *pretest* siswa. Untuk hasil *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel Data Awal Nilai *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Skor	1323	1319
Nilai Tertinggi	87	77
Nilai Terendah	30	30
Rata-Rata	60,136	54,958
Jumlah Siswa	22	24

Dari nilai *pretest* tersebut dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Lilliofers*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sample berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh bahwa kedua kelas

berdistribusi normal. Kemudian dihitung homogenitasnya dengan menggunakan uji F dari hasil kedua sample dari keadaan yang sama.

Berdasarkan uji normalitas awal, data awal penelitian yang berasal dari nilai *pretest* siswa berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan uji normalitas kelas kontrol diperoleh nilai  $L_0 = 0,094464$  dan untuk  $L_{tabel} = 0,184$ . Sedangkan kelas eksperimen diperoleh  $L_0 = 0,169554$  dan untuk  $L_{tabel} = 0,1766$ . Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa kedua sample berasal dari populasi berdistribusi normal karena  $L_0 < L_{tabel}$ . Uji homogenitas awal dihitung dari data nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh  $F_{hitung} = 1,002958$  dengan daftar tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,06$  dengan  $dk = 44$  dan taraf signifikan 5%, Dari perhitungan tersebut didapat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas awal pada nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah bahwa kedua kelompok tersebut berasal dari populasi yang homogen atau memiliki varians yang sama.

Untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan hasil dari nilai *posttest* siswa. Untuk hasil *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel Data Awal Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Jumlah Skor	1529	1877
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai	40	57

Terendah		
Rata-Rata	69,5	78,208
Jumlah Siswa	22	24

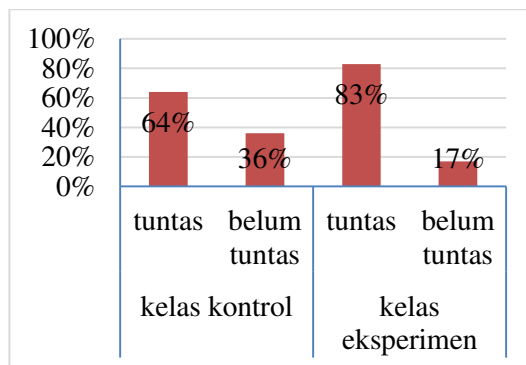
Berdasarkan analisis hasil perhitungan uji normalitas data akhir nilai *posttest* kelas kontrol diperoleh  $L_0 = 0,091002$  dan untuk  $L_{tabel} = 0,184$ , sedangkan kelas eksperimen diperoleh  $L_0 = 0,082545$  dan untuk  $L_{tabel} = 0,1766$ . Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dikatakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sampel berasal dari populasi berdistribusi normal karena  $L_0 < L_{tabel}$ . Uji homogenitas akhir dihitung dari data nilai *Posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka diperoleh nilai  $F_{hitung} = 1,739464$  dengan daftar tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel} = 4,06$  dengan  $dk = 44$  dan taraf signifikan 5%, Dari perhitungan tersebut didapat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga hipotesis nol diterima. Kesimpulan yang diperoleh dari uji homogenitas akhir pada nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah bahwa kedua kelompok tersebut berasal dari populasi yang homogen atau memiliki varians yang sama.

Berdasarkan hasil analisis data akhir telah dilakukan uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa kedua sample berasal dari populasi berdistribusi normal dan homogen sehingga dilakukan uji t. Dalam perhitungan uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung} = -2,29157$  dan diperoleh nilai tabel distribusi t dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 22+24-2 = 44$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,01537$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak yang berarti ketrampilan menulis karangan narasi kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dengan demikian,  $H_a$  diterima yaitu model *Picture And Picture* berbantu media gambar seri

lebih efektif dari pada hasil belajar yang tidak menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* berbantu media gambar seri.

Untuk hasil peningkatan persentase nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

**Grafik Peningkatan Persentase Nilai *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**



Menurut Shoimin (2014: 122) model *Picture and Picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Menurut Hamdani (2011: 250), diantara media pendidikan, gambar adalah media yang paling umum dipakai. Gambar merupakan media yang paling umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati dimana-mana sedangkan seri adalah rangkaian yang berturut-turut.

Berdasarkan kedua teori tersebut telah terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Selain itu, teori tersebut mendapat fakta saat berada di lapangan bahwa pada saat proses pembelajaran siswa menjadi tertarik dengan kegiatan menulis karangan dan

siswa menjadi lebih mudah untuk mengungkapkan gagasannya yang dituangkan dalam tulisan sehingga menjadi sebuah karangan yang bermakna.

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa yang tinggi pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa penerapan model *Picture And Picture* berbantu media gambar seri dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan atau pembelajaran yang menggunakan metode konvensional disebabkan oleh ketertarikan dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada dasarnya penggunaan model *Picture And Picture* berbantu media gambar seri adalah guru berusaha untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa berdasarkan urutan gambar. Guru menyajikan sebuah media gambar seri, kemudian setiap kelompok diminta membuat sebuah karangan berdasarkan gambar yang telah disajikan. Lalu secepatnya masing-masing kelompok mulai merangkai kata-kata menjadi kalimat, dari sebuah kalimat dikembangkan menjadi sebuah paragraph sehingga membentuk menjadi sebuah karangan yang runtut dan bermakna. Hal tersebut dapat menumbuhkan kerjasama antar siswa dan dapat membuat pembelajaran menjadi aktif. Pembelajaran menggunakan model *Picture And Picture* berbantu media gambar seri membuat siswa merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran, selain itu dapat menciptakan ketertarikan siswa untuk belajar menulis dengan baik.

Pada pembelajaran konvensional, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, siswa merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, karena pembelajaran bersifat monoton. Kelemahan pembelajaran konvensional



adalah pembelajaran hanya berpusat pada guru, dan siswa hanya sebagai penerima pengetahuan yang pasif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Picture And Picture* berbantu media gambar seri efektif terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Karangrejo 2 Bonang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t, yaitu  $t_{hitung} = -2,29157 > t_{tabel} = 2,01537$  Maka  $H_0$  ditolak yang berarti ketrampilan menulis karangan narasi kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, sehingga model *Picture And Picture* berbantu media gambar seri efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Nilai rata-rata kelas eksperimen 78,208 dan kelas kontrol dengan rata-rata 69,5. Dengan demikian, ada perbedaan rata-rata hasil belajar pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanaky, Hujair. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Suadi, Arief. 2007. *Mengarang dan Menulis*. Yogyakarta : BPFE.
- Sudjana, Nana dkk. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- T.W, Solchan., dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi.